

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

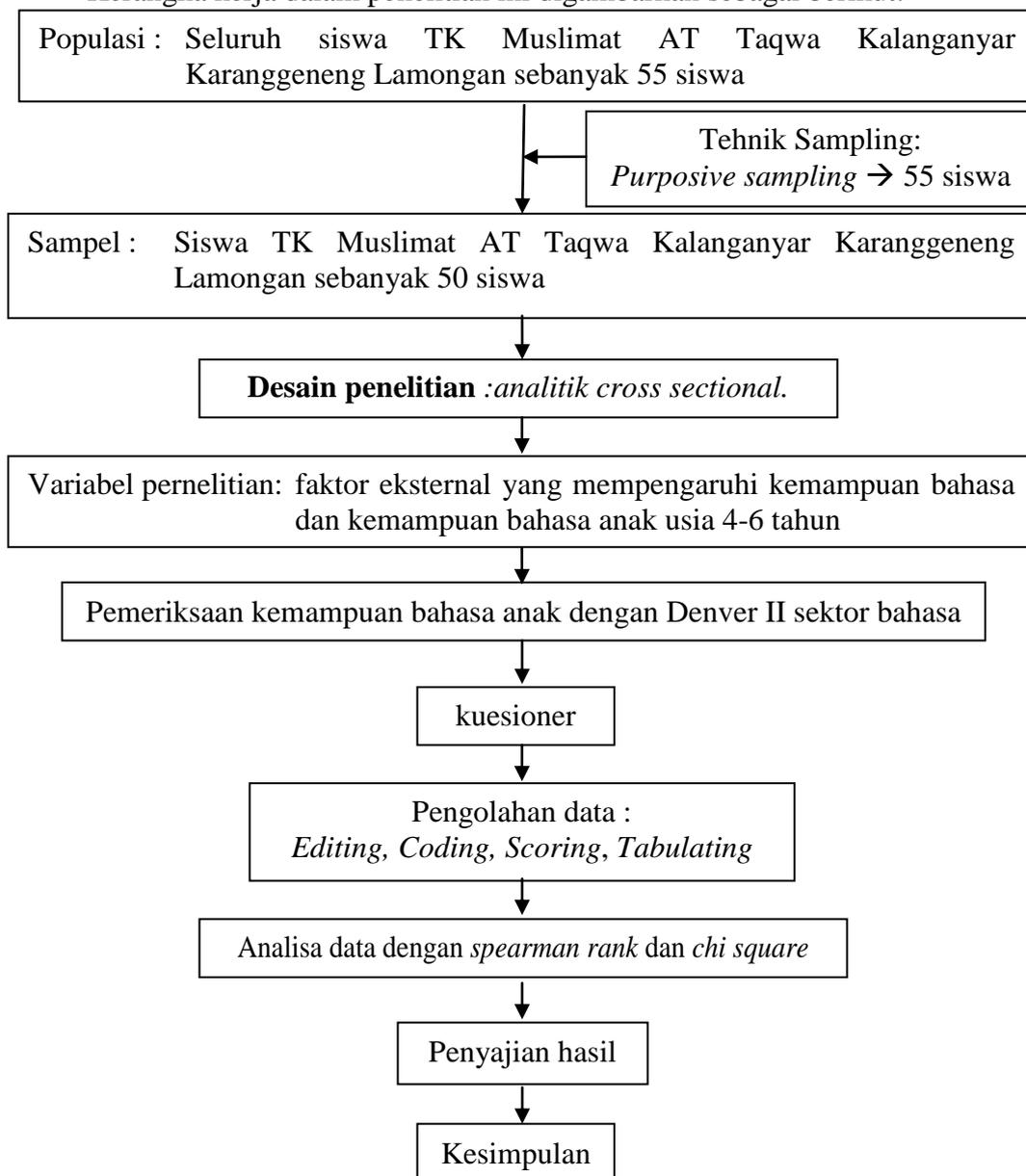
Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian (Nursalam, 2008).

Penelitian ini termasuk jenis penelitian analitik yang bertujuan *explanatory* untuk menentukan faktor apakah yang terjadi sebelum atau bersama-sama tanpa adanya suatu intervensi dari peneliti. Rancangan yang digunakan adalah *cross sectional*. Peneliti ini menekankan waktu pengukuran / observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat, kemudian akan menganalisa data yang terkumpul untuk mencari pengaruh antara variabel. Dalam penelitian ini peneliti melihat pengaruh faktor eksternal terhadap kemampuan bahasa anak berusia 4-6 tahun. Faktor eksternal sebagai variabel bebas, sedangkan perkembangan bahasa pada anak usia 4-6 tahun sebagai variabel terikat (Nursalam, 2008).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah langkah-langkah dalam aktifitas ilmiah mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal penelitian akan dilaksanakan (Nursalam, 2008).

Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun di TK Muslimat AT Taqwa Karanganyar Karanggeneng Lamongan.

3.3 Populasi Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah

siswa TK Muslimat AT Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan sebanyak 55 siswa .

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek peneliti melalui *sampling* (Nursalam, 2008). Sampel penelitian ini adalah ibu dan seluruh siswa TK Muslimat AT Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan sebanyak 55 siswa .

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian (Nursalam, 2008). Kriteria sampel dapat meliputi kriteria *inklusi* dan kriteria *eksklusi*.

1. Kriteria *inklusi* adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria *inklusi* dalam penelitian ini adalah
 - 1) Anak berusia 4-6 tahun dan ibu yang bisa menulis dan membaca
 - 2) Bersedia untuk menjadi responden.
2. Kriteria *Eksklusi* adalah ciri anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Anak yang tidak hadir pada saat dilakukan tes perkembangan,
 - 2) Anak yang menolak untuk mengikuti tes perkembangan,
 - 3) Anak mengalami gangguan bicara
 - 4) Anak down sindrom.
 - 5) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

3.3.3 Teknik sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Nursalam, 2014).

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*, merupakan suatu cara pengambilan sampel dengan kriteria dan tujuan tertentu (Hidayat, 2008). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 55 siswa dan kemudian sampel yang diambil adalah anak yang berusia 4-6 tahun dan sesuai dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Dari 55 siswa tersebut yang berusia 4-6 tahun adalah 53 siswa sedangkan yang tidak sesuai dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi* ada 3 siswa. Sehingga didapatkan sampel 50 siswa.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel bebas

Variabel bebas / variabel independen adalah suatu stimulus aktivitas yang dimanipulasi oleh penelitian untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2008). Variabel independen dalam penelitian ini terdapat 5 variabel yaitu: keadaan sosial ekonomi, dorongan / stimulasi, ukuran keluarga, metode pelatihan anak, dan hubungan dengan teman sebaya.

3.4.2 Variabel terikat

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan bahasa anak usia 4-6 tahun (pra sekolah).

3.4.3 Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Nursalam, 2008).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun di TK Muslimat AT Taqwa Karanganyar Karanggeneng Lamongan.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Skor
1	Variabel Independen: Keadaan sosial ekonomi	Keadaan sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial & menempatkan seseorang pada posisi tertentu di dalam struktur sosial masyarakat.	1. Pendidikan 2. Pekerjaan 3. Penghasilan 4. Kekayaan	Kuesioner	Ordinal	1. Tinggi: 76-100% 2. Menengah: 56-75% 3. Rendah: $\leq 55\%$ (Adi, 2008).
2	Variabel Independen: Dorongan	Dorongan adalah perangsangan yang dilakukan oleh ibu untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun.	1. Pemberianstimulasi berdasarkan yang perlu diberikan sesuai usia anak	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : $\leq 55\%$ (Hidayat, 2007)
3	Variabel Independen: Ukuran keluarga	Ukuran keluarga adalah besarnya anggota keluarga	1. <i>extended family</i> 2. keluarga <i>nuclear</i>	Kuesioner	Nominal	Keluarga kecil: $\leq 50\%$ Keluarga besar: 51%-100% (Kasali, 2007)
4	Variabel Independen: Metode pelatihan anak	Metode pelatihan anak adalah interaksi antara orang tua dan anak dalam pemenuhan	1. Otoriter 2. Permisif 3. Demokratis	Kuesioner	Nominal	1. Otoriter : jika memenuhi kriteria otoriter 4 2. Permisif: jika memenuhi kriteria permisif 4 3. Demokratis: jika

		kebutuhan fisik dan psikologis.				memenuhi 3 kriteria demokratis (Fathi, 2011)
5	Variabel Independen: Hubungan dengan teman sebaya	Hubungan antara anak dengan teman sebaya adalah bagian dari interaksi sosial yang dilakukan anak dengan lingkungan sekolah dan lingkungannya.	1. Permainan anak dengan teman di sekolah menggunakan 2. Hubungan anak dengan teman di lingkungan masyarakat	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : $\leq 55\%$ (Hidayat, 2007)
6	Variabel Dependen : Kemampuan Bahasa	Kemampuan bahasa adalah kemampuan individu menguasai kosa-kata, ucapan, gramatikal, dan etika pengucapan dalam kurun waktu tertentu sesuai perkembangan umur kronologis.	Perkembangan bahasa anak sesuai usia	Denver II sektor perkembangan bahasa	Ordinal	1. Normal. Jika tidak ada skor terlambat (0T) dan/atau maksimal 1 peringatan (1P). 2. Gangguan. Jika terdapat 1 atau lebih skor terlambat (1T) dan/atau 2 \leq peringatan (2P). 3. Tidak dapat diuji. Jika terdapat 1 atau lebih sektor terlambat (1T) dan/atau 2 \leq peringatan (2P). karena disebabkan penolakan. (Nugroho, 2009)

3.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.5.1 Instrumen

Alat pengumpulan data / instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket tertutup yang ditujukan kepada ibu yang mempunyai anak usia pra sekolah (4-6 tahun), yaitu meliputi: keadaan sosial ekonomi,

dorongan, ukuran keluarga, metode pelatihan anak, hubungan dengan teman sebaya. Sedangkan untuk mengukur perkembangan bahasa anak menggunakan tes Denver II sektor perkembangan bahasa.

3.5.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Muslimat At Taqwa yang terletak di RT 04 RW 01 Desa Kalanganyar Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.

3.5.3 Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Data primer didapat dari responden dan data sekunder didapat dari TK Muslimat At-Taqwa. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Mengurus surat rekomendasi penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya yang akan ditujukan kepada TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar.
2. Setelah mendapatkan izin dari TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar maka peneliti melakukan pengambilan data awal, meminta tanggal lahir masing-masing siswa lalu melakukan penelitian dengan pendekatan serta menjelaskan tujuan dan maksud penelitian, memberikan *inform consent* serta lembar persetujuan menjadi responden.
3. Memberikan *inform consent* kepada 8 ibu yang mengantarkan anak di TK B yang bersedia untuk menjadi responden. Ibu diberikan kuesioner dan seluruh siswa TK B diukur perkembangan bahasanya menggunakan Denver II aspek

perkembangan bahasa.

4. Sore harinya dilanjutkan pemberian *inform consent* kepada 10 ibu dari siswa TK B yang tidak mengantarkan anaknya ke sekolah lalu ibu diberikan kuesioner.
5. Memberikan *inform consent* kepada 15 ibu yang mengantarkan anak di TK A yang bersedia untuk menjadi responden. Ibu diberikan kuesioner dan seluruh siswa TK A diukur perkembangan bahasanya menggunakan Denver II aspek perkembangan bahasa.
6. Sore harinya dilanjutkan pemberian *inform consent* kepada 7 ibu dari siswa TK B dan 3 ibu dari siswa TK A yang tidak mengantarkan anaknya ke sekolah lalu ibu diberikan kuesioner.
7. Sore hari dan malam hari berikutnya dilanjutkan pemberian *inform consent* kepada 12 ibu dari siswa TK A yang tidak mengantarkan anaknya ke sekolah lalu ibu diberikan kuesioner.

3.5.4 Pengolahan Data

Dalam tahap ini dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah proses menyunting hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner (Notoatmodjo, 2010). Peneliti memeriksa dan meneliti kembali lembar observasi yang sudah terisi.

2. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2017). *Coding* dalam penelitian ini adalah pemberian kode pada data umum dan data khusus.

3. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi (Hidayat, 2017).

4. Scoring

Menentukan skor atau nilai untuk item pertanyaan dan menemukan nilai terendah dan tertinggi. Adapun rumus prosentase yang digunakan menurut Hidayat (2007), sebagai berikut:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Prosentase jawaban *responden*

Sm : Skor maksimum

Sp : Skor yang diperoleh

Keadaan sosial ekonomi:

Soal 1 & 2: Jawaban a :& b nilai 1, jawaban c & d nilai 2, jawaban d nilai 3,.

Soal 3 & 4: Jawaban a nilai 1 jawaban b nilai 0.

Soal 5: jawaban a nilai 1, jawaban b nilai 2, jawaban c nilai 3.

Soal 6 & 7: jawaban a nilai 3, jawaban b nilai 2, jawaban c nilai 1.

Soal 8: jawaban a nilai 0 jawaban b nilai 1 jawaban c nilai 2.

Dari nilai tersebut dikategorikan menjadi:

Tinggi: 76-100%

Menengah: 56-75%

Rendah: $\leq 55\%$

Dorongan / stimulasi:

Selalu (SL) : 4, sering (SR) : 3, jarang (JR) : 2, tidak melakukan (TM): 1.

Dari nilai tersebut dikategorikan menjadi:

Tinggi: 76-100%

Menengah: 56-75%

Rendah: $\leq 55\%$

Ukuran keluarga:

Soal 1-3 jika jawaban a nilai 1, jawaban b nilai 2, jawaban c nilai 3.

Soal 4 jika jawaban a nilai 1, jawaban b nilai 2, jawaban c nilai 3, jawaban d nilai 4

Dari nilai tersebut dikategorikan menjadi:

Keluarga kecil: $\leq 50\%$

Keluarga besar: 51%-100%

Metode pelatihan anak:

Ya nilai 1, tidak nilai 0

(soal 1-4 untuk pola asuh otoriter, 5-8 untuk pola asuh demokratis, 9-11 untuk pola asuh permisif)

Dari nilai tersebut dikategorikan menjadi:

Otoriter :jika memenuhi 4 kriteria otoriter

Permisif: jika memenuhi 4 kriteria permisif

Demokratis: jika memenuhi 3 kriteria demokratis

Hubungan dengan teman sebaya:

Selalu (SL) : 4, sering (SR) : 3, jarang (JR) : 2, tidak melakukan (TM): 1.

Dari nilai tersebut dikategorikan menjadi:

Tinggi: 76-100%

Menengah: 56-75%

Rendah: $\leq 55\%$

Kemampuan bahasa disesuaikan dengan Denver II

Nilai yang diberikan pada tiap tugas perkembangan

- 1) Lebih / Advance. Nilai lebih diberikan pada anak yang dapat lulus dari item tes di sebelah kanan garis usia.
- 2) OK atau Normal. Nilai normal dapat diberikan pada anak dengan kondisi sebagai berikut: anak gagal atau menolak melakukan untuk item di sebelah kanan garis usia, anak lulus / gagal / menolak melakukan tugas untuk item di daerah kotak putih
- 3) P= peringatan / C= *Caution*. Nilai peringatan diberikan jika anak gagal atau menolak melakukan tugas untuk item yang dilalui oleh garis usia pada daerah gelap kotak (daerah 75-90%).
- 4) T= Terlambat / D= *Delayed*. Nilai terlambat diberikan jika anak gagal atau menolak melakukan tugas untuk item di sebelah kiri garis usia
- 5) Tak ada kesempatan (*No Opportunity*). Nilai tak ada kesempatan diberikan jika anak tidak ada kesempatan untuk mencoba atau melakukan tes.

Hasil interpretasi untuk keseluruhan tes dikategorikan menjadi 3 yaitu normal, gangguan, dan tak dapat diuji. Penjelasan sebagai berikut:

- 1) Normal. Jika tidak ada skor terlambat (OT) dan/atau maksimal 1 peringatan (1P).

- 2) Gangguan. Jika terdapat 1 atau lebih skor terlambat (1T) dan/atau $2 \leq$ peringatan (2P). Ingat dalam hal ini T dan P harus disebabkan oleh kegagalan bukan oleh penolakan.
- 3) Tidak dapat diuji jika terdapat satu atau lebih skor terlambat (1T) dan/atau $2 \leq$ peringatan (2P).

5. *Tabulating*

Tabulating adalah proses penyusunan data dalam bentuk tabel. Pada data telah dianggap selesai proses sehingga disusun dalam suatu pola formal yang telah direncanakan (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini tabulasi dilakukan dengan memasukkan semua data yang sudah diperoleh, baik data umum maupun data khusus kedalam tabel.

Dari hasil tersebut akan diinterpretasikan dengan skala:

- 1) Seluruhnya: 100%,
- 2) Hampir seluruhnya: 76-99%,
- 3) Sebagian besar: 51-75%,
- 4) Setengah : 50%,
- 5) Hampir setengah : 26-49%,
- 6) Sebagian kecil : 1-25%,
- 7) Tidak satupun : 0% (Hidayat, 2007).

3.5.5 Cara analisis data

Pada penelitian ini analisis dilakukan untuk mengetahui presentase setiap variabel data yang terkumpul, dikelompokkan, dan diberi kode sesuai ketentuan yang ditetapkan peneliti, kemudian dipindahkan ke dalam tabel sesuai dengan variabel yang hendak diukur. Setelah proses tabulasi, uji yang digunakan untuk

mengetahui pengaruh faktor eksternal yang meliputi: keadaan sosial ekonomi, dorongan, ukuran keluarga, metode pelatihan anak, hubungan dengan teman sebaya terhadap kemampuan bahasa anak usia 4-6 tahun di TK Muslimat At Taqwa Kalanganyar Karanggeneng Lamongan. adalah spearman rank untuk variabel independen yang ordinal dan chi square untuk variabel independen yang nominal dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$ (Hidayat, 2017).

Sehingga jika taraf signifikansi penelitian ($P < \alpha$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dalam arti ada pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Sedangkan jika taraf signifikansi penelitian ($P > \alpha$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dalam arti tidak ada pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

3.6 Etik Penelitian

Penelitian apapun, khususnya yang menggunakan manusia sebagai subyek tidak boleh bertentangan dengan etika, oleh karena itu setiap peneliti menggunakan subjek harus mendapatkan persetujuan dari subjek yang diteliti dan *institusi* tempat penelian (Nursalam, 2008). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

3.6.1 Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan peneliti diberikan kepada responden. Persetujuan diberikan pada subjek yang akan diteliti oleh peneliti, sehingga subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan, tetapi jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya (Hidayat, 2007).

3.6.2 Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas objek, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau cukup dengan memberikan kode masing-masing lembar tersebut (Hidayat, 2007).

3.6.3 Kerahasiaan(*confidentiallity*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh objek dijamin oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasia tetap terjaga atas laporan penelitian (Hidayat, 2007).

7.6.4 *Beneficence dan Non –meleficience*

Penelitian ini mengamati pengaruh faktor eksternal terhadap kemampuan bahasa anak. Manfaat dari penelitian ini adalah dengan mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap kemampuan bahasa anak maka orang tua bisa meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan mengoptimalkan faktor eksternal.

3.6.5 *Justice (keadilan)*

Seluruh responden mendapat perlakuan yang sama, responden ibu diminta untuk mengisi kuesioner, sedangkan anak dinilai kemampuan bahasanya menggunakan Denver II sektor perkembangan bahasa.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari sempurna sehingga peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan pada penelitian ini. Salah satunya adalah teknik pengambilan data dari beberapa variabel yang menggunakan kuesioner, hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan. Misalnya untuk variabel metode pelatihan anak lebih dikhususkan kepada pola asuh yang mengarah kepada kemampuan bahasa sehingga hasilnya lebih relevan.